

Lampiran

INFORMED CONSENT
PERNYATAAN PERSETUJUAN IKUT PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Alamat :

Telah mendapat keterangan secara rinci dan jelas mengenai

1. Penelitian yang berjudul “Studi Kasus Perbedaan Pemberian Terapi Cermin (*Mirror Therapy*) Dengan *Range Of Motion (ROM)* Terhadap Kekuatan Otot Ekstermitas Atas Pada Klien *Stroke* Dengan *Hemiparesis* Di Rsi Darusyifa’ Benowo Surabaya”.
2. Perlakuan yang akan diterapkan pada subjek
3. Manfaat ikut sebagai subjek penelitian
4. Bahaya potensial yang akan timbul
5. Prosedur penelitian dan mendapat kesempatan mengajukan pertanyaan

mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

Oleh karena itu saya bersedia / tidak bersedia*) menjadi subjek penelitian dengan penuh kesadaran serta tanpa keterpaksaan. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.

Surabaya, 2019

Peneliti

Responden

(Chairil Anam)

(.....)

Saksi

(.....)

PENJELASAN PENELITIAN BAGI RESPONDEN PENELITIAN

Perkenalkan, saya Chairil Anam, mahasiswa Program Studi Ners di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, bermaksud untuk melakukan penelitian pada pasien stroke yang mengalami hemiparesis.

Judul Penelitian

“Studi Kasus Perbedaan Pemberian Terapi Cermin (*Mirror Therapy*) Dengan *Range Of Motion (ROM)* Terhadap Kekuatan Otot Ekstermitas Atas Pada Klien *Stroke* Dengan *Hemiparesis* Di Rsi Darusyifa’ Benowo Surabaya”

Tujuan penelitian

1. Mengidentifikasi kekuatan otot ekstermitas atas pada klien *stroke non hemoragik* dengan *hemiparesis* di RSI Darusyifa’ Benowo Surabaya sebelum diberikan terapi cermin (*Mirror Therapy*) dan terapi *Range Of Motion (ROM)*
2. Menjelaskan respon klien *stroke non hemoragik* dengan *hemiparesis* di RSI Darusyifa’ Benowo Surabaya saat proses terapi cermin (*Mirror Therapy*) dan terapi *Range Of Motion (ROM)*
3. Mengidentifikasi perbedaan kekuatan otot ekstermitas atas pada klien *stroke non hemoragik* dengan *hemiparesis* sesudah diberikan terapi cermin (*Mirror Therapy*) dengan pada klien *stroke non hemoragik* dengan *hemiparesis* sesudah diberikan terapi *Range Of Motion (ROM)* di RSI Darusyifa’ Benowo Surabaya

Perlakuan yang diterapkan pada subjek

Dalam penelitian ini responden / subjek penelitian akan mendapatkan “Terapi cermin (*mirror therapy*) & ROM (*Range of Motion*)”. Manfaat penelitian bagi subjek penelitian Penderita stroke yang mengalami hemiparesis yang terlibat dalam penelitian ini akan memperoleh pengetahuan tentang informasi apa saja yang berkaitan dengan kekuatan otot ekstremitas atas.

Bahaya potensial

Tidak ada bahaya potensial yang diakibatkan dari keterlibatan responden dalam penelitian ini karena tindakan keperawatan yang diberikan dalam penelitian ini adalah usaha untuk membantu meningkatkan *Activity of Daily Living (ADL)*. Jika terjadi suatu hal yang tidak di harapkan ketika terapi dilakukan, pihak

Lampiran

keluarga bisa menghubungi peneliti di nomor 085856483710. Langkah selanjutnya, peneliti akan melakukan koordinasi langsung dengan perawat ruangan.

Hak untuk undur diri

Keikutsertaan subjek dalam penelitian ini bersifat sukarela dan responden berhak untuk mengundurkan diri kapanpun, tanpa menimbulkan konsekuensi yang merugikan responden.

Jaminan kerahasiaan data

Dalam penelitian ini semua data dan informasi identitas subjek penelitian dijaga kerahasiaannya yaitu dengan tidak mencantumkan identitas subjek penelitian secara jelas dan pada laporan penelitian nama subjek penelitian dibuat kode misalnya "M001".

Adanya insentif untuk subjek penelitian

Seluruh responden penelitian memperoleh bingkisan/ cendera mata dari peneliti

Lampiran

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : “Studi Kasus Perbedaan Pemberian Terapi Cermin (*Mirror Therapy*) Dengan *Range Of Motion (ROM)* Terhadap Kekuatan Otot Ekstermitas Atas Pada Klien *Stroke* Dengan *Hemiparesis* Di Rsi Darusyifa’ Benowo Surabaya”

Peneliti : Chairil Anam

Kami akan mengadakan penelitian untuk mengetahui “Studi Kasus Perbedaan Pemberian Terapi Cermin (*Mirror Therapy*) Dengan *Range Of Motion (ROM)* Terhadap Kekuatan Otot Ekstermitas Atas Pada Klien *Stroke* Dengan *Hemiparesis* Di Rsi Darusyifa’ Benowo Surabaya”.

Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi ilmu keperawatan medikal bedah, klien pasca stroke yang mengalami hemiparesis serta peran perawat di masyarakat khususnya sebagai usaha untuk membantu meningkatkan kebutuhan Activity of Daily Living (ADL). Bapak/ Ibu yang terlibat dalam penelitian ini akan diberikan kuesioner yang harus diisi.

Kami menjamin bahwa penelitian ini tidak akan berdampak negatif bagi siapapun. Bila selama berpartisipasi dalam penelitian ini Bapak/Ibu merasa ketidaknyamanan maka Bapak/Ibu mempunyai hak untuk berhenti. Kami berjanji akan menjunjung tinggi hak-hak responden dengan cara menjaga kerahasiaan dari data yang diperoleh, baik dalam proses pengumpulan, pengolahan maupun penyajiannya. Peneliti juga menghargai keinginan responden untuk tidak berpartisipasi atau keluar kapan saja dalam penelitian ini.

Adapun hasil penelitian ini akan digunakan untuk pengembangan ilmu keperawatan dan tidak akan digunakan untuk maksud-maksud lain. Melalui penjelasan ini, kami sangat mengharapkan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara sekalian. Kami ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara dalam penelitian ini.

Surabaya,.....

Hormat saya Peneliti

LEMBAR OBSERVASI STUDI KASUS
PERBEDAAN PEMBERIAN TERAPI CERMIN (*MIRROR THERAPY*)
DENGAN *RANGE OF MOTION (ROM)* TERHADAP KEKUATAN OTOT
EKSTERMITAS ATAS PADA KLIEN *STROKE* DENGAN *HEMIPARESIS*
DI RSI DARUSYIFA' BENOWO SURABAYA

Kode Responden : responden 1

Tanggal Pengisian : 21 Oktober 2019

Petunjuk Pengisian :

1. Lembar diisi oleh responden
 2. Berilah tanda check list (v) pada kotak yang telah disediakan
 3. Kolom kode tetap dibiarkan kosong
 4. Apabila kurang jelas saudara berhak bertanya kepada peneliti
 5. Mohon diteliti ulang agar tidak ada pertanyaan yang terlewatkan
-

Data Demografi Responden

Kode

1. Jenis kelamin : Laki-laki
 Perempuan
2. Usia : < 25 tahun, sebutkan ... tahun
 25-50 tahun, sebutkan ... tahun
 51-75 tahun, sebutkan ... tahun
 >75 tahun,sebutkan ... tahun
3. Terapi yang diberikan : Terapi Cermin (*Mirror Therapy*)
 Range Of Motion (ROM)

Lampiran

4. Observasi :

Tanggal			Kekuatan otot ekstermitas atas pre test					Keterangan	
Pre	Tera pi	Post	0	1	2	3	4		5
21/10/2019				√					<p>Objektif : hanya terlihat kontraksi tonus otot dengan cara palpasi dan tidak dapat menggerakkan persendian pada tangan sebelah kanannya</p> <p>Subjektif : Pasien mengatakan tangan sebelah kanan lemah dan tidak dapat digerakan</p>
	21/10/2019			√					<p>Objektif : Responden sesekali melihat telapak tangan yang mengalami kelemahan yang berda di belakang cermin sehingga perlu diharapkan secara terus menerus agar tetap focus pada cermin. Tidak ada perubahan kekuatan otot dari sebelumnya</p> <p>Subjektif : Responden menyatakan sulit mengikuti gerakan yang terlihat dicermi</p>
	25/10/2019			√					<p>Objektif : Responden mampu untuk focus melihat arah cermin. Responden tidak melihat peningkatan kontraksi otot.</p> <p>Subjektif : Responden mengatakan tangan kanannya lemas dan tidak dapat mengerakan</p>
	28/10/2019			√					<p>Objektif : Hanya terlihat kontraksi otot tonus pada responden</p> <p>Subjektif : Responden mengatakan kesemutan pada tangan kanannya</p>
	01/11/2019			√					<p>Objektif : Terlihat adanya usaha menggerakkan pada tangan kanan namun hanya berupa gerakan otot tonus yang semakin jelas terlihat</p>

Lampiran

									<p>Subjektif : Responden sesekali meminta istirahat saat proses terapi dilakukan.</p>
	04/1 1/20 19			√					<p>Objektif : Kontraksi otot berupa usaha ingin menggerakkan tangan kanan namun masih belum bisa, terlihat memaksakan tangan kanannya untuk mengikuti gerakan yang terlihat dicerminkan</p> <p>Subjektif : Responden mengatakan sudah tidak ada rasa kesemutan saat terapi dan mengatakan lebih nyaman dari pertemuan sebelumnya</p>
	08/1 1/20 19			√					<p>Objektif : Responden terlihat lebih tenang dalam melakukan terapi dan tidak memaksakan dalam menggerakkan tangan kanannya. Terlihat kontraksi otot semakin jelas namun tidak dapat menggerakkan tangan kanannya.</p> <p>Subjektif : Responden mengatakan lebih nyaman dan santai</p>
	11/1 1/20 19			√					<p>Objektif : Responden terlihat kontraksi otot tonus sama seperti pertemuan keenam. Masih belum mampu atau memindahkan tangan kanan.</p> <p>Subjektif : Responden mengatakan lebih nyaman dan santai</p>
	16/1 1/20 19			√					<p>Objektif : terlihat kontraksi tonus otot sama seperti pertemuan keenam dan ketujuh. Masih belum mampu atau memindahkan tangan kanan. Responden jauh lebih terlihat tenang</p> <p>Subjektif : Responden mengatakan tangan sebelah kanan masih lemas dan tidak dapat</p>

Lampiran

									digerakkan
		16/1 1/20 19		√					<p>Objektif : Hanya terlihat kontraksi tonus otot yang semakin jelas dan tidak dapat digerakkan tangan kanannya</p> <p>Subjektif : Responden mengangkat tangan sebelah kanan masih lemas dan tidak dapat digerakkan</p>

LEMBAR OBSERVASI STUDI KASUS
PERBEDAAN PEMBERIAN TERAPI CERMIN (*MIRROR THERAPY*)
DENGAN *RANGE OF MOTION (ROM)* TERHADAP KEKUATAN OTOT
EKSTERMITAS ATAS PADA KLIEN *STROKE* DENGAN *HEMIPARESIS*
DI RSI DARUSYIFA' BENOWO SURABAYA

Kode Responden : Responden 2

Tanggal Pengisian : 21 Oktober 2019

Petunjuk Pengisian :

1. Lembar diisi oleh responden
 2. Berilah tanda check list (v) pada kotak yang telah disediakan
 3. Kolom kode tetap dibiarkan kosong
 4. Apabila kurang jelas saudara berhak bertanya kepada peneliti
 5. Mohon diteliti ulang agar tidak ada pertanyaan yang terlewatkan
-

Data Demografi Responden

Kode

1. Jenis kelamin : Laki-laki
 Perempuan
2. Usia : < 25 tahun, sebutkan ... tahun
 25-50 tahun, sebutkan ... tahun
 51-75 tahun, sebutkan ... tahun
 >75 tahun,sebutkan ... tahun
3. Terapi yang diberikan : Terapi Cermin (*Mirror Therapy*)
 Range Of Motion (ROM)

Lampiran

4. Observasi :

Tanggal			Kekuatan otot ekstermitas atas pre test					Keterangan	
Pre	Tera pi	Post	0	1	2	3	4		5
21/1 0/20 19				√					<p>Objektif : hanya terlihat kontraksi otot dengan cara palpasi dan tidak dapat menggerakkan persendian pada tangan sebelah kanannya</p> <p>Subjektif : Pasien mengatakan tidak dapat menggerakkan tangannya.</p>
	21/1 0/20 19			√					<p>Objektif : Hanya terdapat kontraksi otot dengan cara palpasi</p> <p>Subjektif : Responden mengatakan nyeri saat dilakukan ROM pasif</p>
	25/1 0/20 19			√					<p>Objektif : Hanya terdapat kontraksi otot dengan cara palpasi</p> <p>Subjektif : Responden mengatakan mengeluh nyeri saat terapi. Setelah dilakukan terapi responden menyatakan lebih nyaman pada tangan kanan</p>
	28/1 0/20 19			√					<p>Objektif : Terlihat kontraksi tonus otot yang semakin jelas</p> <p>Subjektif : Responden mengatakan nyeri saat terapi berkurang dibandingkan pertemuan sebelumnya dan terlihat lebih nyaman dan lebih tenang</p>
	01/1 1/20 19			√					<p>Objektif : Responden terlihat mencoba untuk</p>

Lampiran

								<p>menggerakkan tangannya</p> <p>Subjektif : Responden mengatakan tidak nyeri lagi saat dilakukan ROM pasif.</p>
	04/1 1/20 19			√				<p>Objektif : Responden terlihat mencoba untuk menggerakkan tangannya</p> <p>Subjektif : Responden mengatakan tidak mengalami nyeri saat dilakukan ROM pasif dan mengatakan rasa nyaman pada tangan kanan.</p>
	08/1 1/20 19			√				<p>Objektif : Responden terlihat nyaman saat dilakukan terapi ROM pasif serta terlihat mampu mengeserkan tangannya sedikit demi sedikit kearah samping</p> <p>Subjektif : Responden mengatakan mampu memindahkan tangannya namun masih lemas</p>
	11/1 1/20 19			√				<p>Objektif : Responden terlihat nyaman saat dilakukan terapi ROM pasif serta terlihat mampu mengeserkan tangannya sedikit demi sedikit kearah samping lebih sering dan terlihat usaha ingin mengangkat tangan kanannya.</p> <p>Subjektif : Responden mengatakan mampu memindahkan tangannya namun dan mencoba mengangkat tangan namun tidak kuat</p>
	16/1 1/20 19			√				<p>Objektif : Pasien mampu menggerak dan mencoba mengangkat tangan kanan namun belum bisa melawan grafitasi, terlihat pergerakan jari ingin menggengam sebelah kanan</p>

Lampiran

									<p>Subjektif : Pasien mengatakan tangan sebelah kanan sebelah kanan mampu digerakkan namun masih lemas</p>
		16/1 1/20 19			√				<p>Objektif : Pasien mampu menggerak tangan namun belum bisa melawan grafitasi dan terlihat pergerakan jari ingin menggengam sebelah kanan</p> <p>Subjektif : Pasien mengatakan tangan sebelah kanan sebelah kanan mampu digerakkan namun masih lemas</p>

Standart Operasional Prosedur

Terapi Cermin (*Mirror Therapy*)

1. Definisi

Terapi cermin adalah salah satu bentuk pengobatan alternatif pada rehabilitasi stroke yang masih tergolong relatif baru, prinsip terapi ini adalah pendekatan sensori motor, yaitu dengan cara melihat dan menggerakkan anggota gerak yang sehat di depan cermin, sedangkan anggota gerak yang paresis disembunyikan di belakang cermin, sehingga pasien seolah-olah melihat bahwa gerakan tersebut berasal dari anggota gerak yang mengalami hemiparesis, tujuannya yaitu menciptakan ilusi visual pemulihan motorik dari anggota gerak yang mengalami hemiparesis

2. Tujuan

Meningkatkan kekuatan otot dan mobilitas pada pasien stroke dengan hemiparesis.

3. Persiapan Alat

Cermin dengan ukuran panjang 60 cm, lebar 30 cm dan tinggi 25 cm (seperti pada gambar di bawah).

4. Persiapan Klien

1. Jelaskan maksud dan tujuan dari tindakan yang akan dilakukan
2. Atur kenyamanan dan keamanan klien

5. Prosedur kerja

Latihan yang diberikan berdasarkan protokol terapi Bonner, dibagi menjadi 4, yaitulatihan untuk adaptasi, gerak dasar, gerak variasi, dan kombinasi. Terapis

Lampiran

mengajarkangerakan dengan memberikan contoh langsung sambil menyebutkan nama gerakan tersebut, yang dibagi berdasarkan posisi. Setiap kali mengajarkan gerakan baru, terapis duduk disebelah pasien menghadap ke cermin, lalu memberikan contoh gerakan bersama dengan instruksi verbalnya, kemudian subjek penelitian diminta untuk menirukan sampai mampu melakukannya sendiri *Mirror therapy* berdasarkan Protokol Bonner :

a. Adaptasi

Pada awal terapi, pasien belum terbiasa melihat ke cermin, tapi selalu ingin melihat kebelakang cermin untuk mengontrol tangan yang sakit sehingga diperlukan proses adaptasi. Latihan yang diberikan saat adaptasi ada 2 macam:

- Berhitung : kedua tangan diletakkan di atas meja, ekstensi jari satu persatu atau beberapa jari diangkat sekaligus

Instruksi verbal :

-“Letakkan kedua tangan anda di atas meja dalam posisi telungkup, naikkan ibu jariturunkan ibu jari, naikkan jari kelingking-turunkan jari kelingking, dan seterusnya”.

- “Tunjukkan jari manis, tunjukkan jari tengah, tunjukkan ibu jari, dan seterusnya”.

- Abduksi-adduksi jari: kedua tangan diletakkan di atas meja, lakukan abduksi jari dimulaidari ibu jari diikuti jari telunjuk dan seterusnya, untuk adduksi dimulai dari jari kelingking diikuti jari manis dan seterusnya.

Lampiran

Instruksi verbal :

- “Letakkan kedua telapak tangan di atas meja dalam posisi telungkup dengan jari-jari rapat, buka jari-jari anda dimulai dari ibu jari, diikuti jari telunjuk, jari tengah, dan seterusnya”.
- “Buka jari-jari anda dimulai dari jari kelingking, jari manis, jari tengah, dan seterusnya”

b. Gerak dasar :

Latihan gerak dasar diberikan jika pasien sudah mampu berkonsentrasi melakukan latihan yang diajarkan terapis sambil melihat pantulan bayangan di cermin. Terdapat 3 macam gerak dasar, masing-masing gerakan dapat dibagi menjadi 3 atau 5 posisi tertentu, disesuaikan dengan tingkat kognitif pasien. Pembagian posisi dimaksudkan agar pasien selalu konsentrasi selama latihan, dan tidak bosan karena latihan yang dirasa terlalu mudah dan monoton.

- Fleksi elbow : dibagi 3 atau 5 posisi, contoh pembagian 3 posisi : posisi 1: kedua lengan bawah diletakkan di meja, posisi 2: lengan bawah terangkat 45° dari meja dengan kedua siku menumpu di meja, posisi 3: kedua lengan bawah membentuk sudut 90° terhadap meja. Instruksi verbal : “saya akan mencontohkan beberapa gerakan, silahkan anda ikuti”. Lalu terapis melakukan gerakan bersama dengan subjek hingga ia mampu melakukannya sendiri berdasarkan nomer, misal : posisi 3, posisi 1, dan seterusnya.
- Ekstensi elbow (gerakan mendorong): dibagi menjadi 3 atau 5 posisi. Instruksi verbal : berdasar nomer, misal : posisi 2, posisi 3, dan seterusnya.
- Rotasi interna dan eksterna sendi bahu : dibagi menjadi 3 atau 5 posisi, contoh pembagian 3 posisi: posisi 1: geser lengan bawah mendekati badan;

Lampiran

posisi 2; geser lengan bawah kembali ke tengah; posisi 3: geser lengan bawah menjauhi badan. Instruksi verbal : berdasar nomer,

c. Variasi

Latihan variasi diberikan jika sudah ada gerakan di proksimal dan distal anggota gerak, dan pasien sudah bisa melakukan gerak dasar secara terus-menerus.

Macam latihan variasi :

- Pronasi supinasi forearm : dibagi menjadi 3 atau 5 posisi, contoh pembagian 3 posisi: posisi 1: telapak tangan menghadap ke bawah; posisi 2: telapak tangan dibuka setengah; posisi 3: telapak tangan menghadap ke atas. Instruksi verbal : berdasarkan posisi,.
- Grip dan prehension Instruksi verbal : letakkan kedua tangan anda di meja, lakukan gerakan kedua tangan menggenggam (*grip*); kedua tangan menggenggam dengan ibu jari di dalam (*thumb in palm*); jari-jari setengah menekuk (*hook*); jari-jari lurus dan rapat (ekstensi jari-jari); jari-jari lurus dan renggang (abduksi jari-jari).
- Berhitung dengan jari-jari Instruksi verbal : tunjukkan satu, tunjukkan dua, dan seterusnya.
- Oposisi jari-jari (pinch) 1-4 Instruksi verbal : sentuhkan ibu jari anda ke telunjuk, sentuhkan ibu jari anda ke jari tengah, dan seterusnya.

d. Shaping

Latihan kombinasi 2 gerakan yang dilakukan berkesinambungan, dengan kesulitan yang ditingkatkan secara bertahap sesuai kemampuan naracoba. Shaping diberikan agar pasien tidak merasa bosan, dan tetap konsentrasi selama

Lampiran

latihan. Instruksi gerakan yang diberikan sesuai dengan latihan yang dilakukan pada hari itu, namun langsung 2 gerakan sekaligus. Instruksi verbal: contoh: letakkan tangan anda pada posisi 3, jari-jari menggenggam.

STANDAR OPERASIONAL

PROSEDUR ROM (Range Of Motion)

A. Pengertian ROM (Range of Motion)

Range Of Motion (ROM) merupakan latihan yang dilakukan untuk mempertahankan atau memperbaiki tingkat kesempurnaan kemampuan menggerakkan persendian secara normal dan lengkap untuk meningkatkan massa otot dan tonus otot.

B. Tujuan ROM (Range of Motion)

Untuk mempertahankan atau memelihara kekuatan otot, memelihara mobilitas persendian, merangsang sirkulasi darah, mencegah kelainan bentuk.

C. Gerakan-Gerakan ROM (Range of Motion)

1. Fleksi dan Ekstensi Pergelangan Tangan Dilakukan dengan tahapan:

1. Menjelaskan prosedur yang akan dilakukan \
2. Mengatur posisi lengan pasien dengan menjauhi sisi tubuh dan siku menekuk dengan lengan
3. Memegang tangan pasien dengan satu tangan dan tangan yang lain memegang pergelangan tangan pasien
4. Menekuk tangan pasien ke depan sejauh mungkin
5. Mencatat perubahan yang terjadi

2. Fleksi dan Ekstensi Siku Dilakukan dengan tahapan:

1. Menjelaskan prosedur yang akan dilakukan
2. Mengatur posisi lengan pasien dengan menjauhi sisi tubuh dengan telapak mengarah ke tubuhnya

Lampiran

3. Meletakkan tangan di atas siku pasien dan pegang tangannya mendekati bahu
4. Melakukan dan kembalikan ke posisi sebelumnya
5. Mencatat perubahan yang terjadi

3. Pronasi dan Supinasi Lengan Bawah Dilakukan dengan tahapan:

1. Menjelaskan prosedur yang akan dilakukan
2. Mengatur posisi lengan bawah menjauhi tubuh pasien dengan siku menekuk
3. Meletakkan satu tangan perawat pada pergelangan pasien dan pegang tangan pasien dengan tangan lainnya
4. Memutar lengan bawah pasien sehingga telapaknya menjauhinya
5. Mengembalikan ke posisi semula
6. Memutar lengan bawah pasien sehingga telapak tangannya menghadap ke arahnya
7. Mengembalikan ke posisi semula
8. Mencatat perubahan yang terjadi

4. Pronasi Fleksi Bahu Dilakukan dengan tahapan:

1. Menjelaskan prosedur yang akan dilakukan
2. Mengatur posisi tangan pasien disisi tubuhnya
3. Meletakkan satu tangan perawat di atas bahu pasien dan pegang tangan pasien dengan tangan lainnya
4. Mengangkat lengan pasien pada posisi semula
5. Mencatat perubahan yang terjadi

5. Abduksi dan Adduksi Bahu Dilakukan dengan tahapan:

1. Menjelaskan prosedur yang akan dilakukan
2. Mengatur posisi lengan pasien disamping badannya
3. Meletakkan satu tangan perawat di atas siku pasien dan pegang tangan pasien dengan tangan lainnya
4. Menggerakkan lengan pasien menjauhi dari tubuhnya kearah perawat (abduksi)
5. Menggerakkan lengan pasien mendekati tubuhnya (adduksi)
6. Mengembalikan ke posisi semula
7. Mencatat perubahan yang terjadi

6. Rotasi Bahu Dilakukan dengan tahapan:

1. Menjelaskan prosedur yang akan dilakukan
2. Mengatur posisi lengan pasien menjauhi tubuh dengan siku menekuk
3. Meletakkan satu tangan perawat di lengan atas pasien dekat siku dan pegang tangan pasien dengan tangan yang lain
4. Menggerakkan lengan ke bawah sampai menyentuh tempat tidur, telapak tangan menghadap ke bawah
5. Mengembalikan posisi lengan ke posisi semula
6. Menggerakkan lengan bawah ke belakang sampai menyentuh tempat tidur, telapak tangan menghadap ke atas
7. Mengembalikan lengan ke posisi semula
8. Mencatat perubahan yang terjadi



**KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
RSI DARUS SYIFA' BENOWO
SURABAYA**

**KETERANGAN KELAIKAN ETIK
"ETHICAL CLEARANCE"
No. 05/EC/KERS/2019**

Komisi etik penelitian kesehatan RSI Darus Syifa' Benowo Surabaya, telah mempelajari secara seksama rancangan penelitian yang diusulkan, maka dengan ini menyatakan bahwa penelitian berjudul :

"STUDI KASUS PERBEDAAN KEKUATAN OTOT EKSTERMITAS ATAS ANTARA PEMBERIAN TERAPI CERMIN (*MIRROR THERAPY*) DAN TERAPI *RANGE OF MOTION (ROM)* PADA KLIEN *STROKE NON HEMORAGIK* DENGAN *HEMIPARESIS* DI RSI DARUSYIFA' BENOWO SURABAYA".

Peneliti Utama :

Chairil Anam (Mahasiswa Program Studi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surabaya, NIM. 201846643049)

Unit/Lembaga/Tempat Penelitian :

Ruang Poli Fisiotherapy, RSI Darus Syifa' Benowo Surabaya.

DINYATAKAN LAIK ETIK

Mengetahui,
Direktur



dr. H. M. Faiz, Sp.THT-KL
NPP.01.129.04.05



SURAT KETERANGAN

Nomor : 0221/S.KET/RSI-DS/V/2019

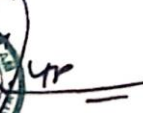

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Direktur RSI. Darus Syifa' Benowo Surabaya, menerangkan bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya :

Nama : Chairil Anam
NIM : 20184663049
Jurusan/Fakultas : Profesi Ners/Fakultas Ilmu Kesehatan Univ. Muhammadiyah Surabaya
Judul : **“STUDI KASUS PERBEDAAN KEKUATAN OTOT EKSTERMITAS ATAS ANTARA PEMBERIAN TERAPI CERMIN (*MIRROR THERAPY*) DAN TERAPI *RANGE OF MOTION (ROM)* PADA KLIEN *STROKE NON HEMORAGIK* DENGAN *HEMIPARESIS* DI RSI DARUS SYIFA' BENOWO SURABAYA”**

Benar telah melakukan penelitian mulai dari tanggal 21 Oktober- 16 November 2019 di RSI. Darus Syifa' Benowo Surabaya untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“STUDI KASUS PERBEDAAN KEKUATAN OTOT EKSTERMITAS ATAS ANTARA PEMBERIAN TERAPI CERMIN (*MIRROR THERAPY*) DAN TERAPI *RANGE OF MOTION (ROM)* PADA KLIEN *STROKE NON HEMORAGIK* DENGAN *HEMIPARESIS* DI RSI DARUSYIFA' BENOWO SURABAYA”**

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat digunakan sebagai mestinya.



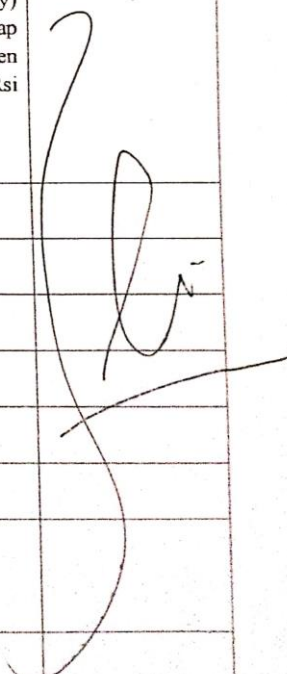
Mengetahui,
Direktur


dr. F. Faiz, Sp.THT-KL
NPP.01.129.04.05

Lampiran

Lembar Konsultasi Karya Tulis Ilmiah

Pembimbing 1 : Nugroho Ari W., S. Kep., Ns., M. Kep.

Judul KTI : STUDI KASUS PERBEDAAN PEMBERIAN TERAPI CERMIN
(*MIRROR THERAPY*) DENGAN *RANGE OF MOTION (ROM)*
TERHADAP KEKUATAN OTOT EKSTERMITAS ATAS
PADA KLIEN *STROKE* DENGAN *HEMIPARESIS* DI RSI
DARUSYIFA' BENOWO SURABAYA


No	Tagal	Materi	Tanda tangan
1	09/09/2019	Konsul judul	
2	13/09/2019	Konsul jurnal	
3	16/09/2019	ACC judul "Studi Kasus Perbedaan Pemberian Terapi Cermin (Mirror Therapy) Dengan Range Of Motion (Rom) Terhadap Kekuatan Otot Ekstermitas Atas Pada Klien Stroke Dengan Hemiparesis Di Rsi Darusyifa' Benowo Surabaya"	
4	23/09/2019	Konsul BAB 1-3	
5	25/09/2018	Revisi BAB 1-3	
6	27/09/2019	ACC BAB 1-3	
7	30/09/2019	Konsul lampiran dan SAK	
8	30/09/2019	ACC BAB 1-3	
10	18/12/2019	Konsul BAB 4 dan Hasil SPSS	
11	19/12/2019	Konsul Revisi BAB 4 + BAB 5, dan Lampiran	
12	23/12/2019	Konsul Revisi BAB 4 + BAB 5, ABSTRAK dan Lampiran	

Lampiran

Lembar Konsultasi Karya Tulis Ilmiah

Pembimbing 2 : Siswanto Agung W. S. Kep. Ns., M.MB

Judul KTI : STUDI KASUS PERBEDAAN PEMBERIAN TERAPI CERMIN
(*MIRROR THERAPY*) DENGAN *RANGE OF MOTION (ROM)*
TERHADAP KEKUATAN OTOT EKSTERMITAS ATAS PADA
KLIEN *STROKE* DENGAN *HEMIPARESIS* DI RSI DARUSYIFA'
BENOWO SURABAYA

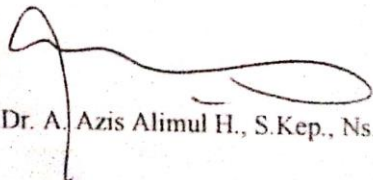
No	Tagal	Materi	Tanda tangan
1	23/10/2019	Konsul BAB 1-3	
6	30/10/2019	ACC BAB 1-3 + lampiran dan SAK	
8	30/10/2019	ACC Proposal	
9	19/12/2019	Konsul BAB 4 dan Hasil SPSS	
10	20/12/2019	Konsul Revisi BAB 4 + BAB 5, ABSTRAK dan Lampiran	
11	23/12/2019	Konsul Revisi BAB 5, ABSTRAK, Lampiran	
12	26/12/2019	ACC Karya Tulis Ilmiah	

BERITA ACARA KARYA TULIS ILMIAH

KETUA PENGUJI : Dr. A. Azis Alimul H., S.Kep., Ns., M. Kes.
NAMA : Chairil Anam
NIM : 20184663049
JUDUL : STUDI KASUS PERBEDAAN KEKUATAN OTOT
EKSTERMITAS ATAS ANTARA PEMBERIAN
TERAPI CERMIN (*MIRROR THERAPY*) DAN TERAPI
RANGE OF MOTION (ROM) PADA KLIEN *STROKE*
NON HEMORAGIK DENGAN *HEMIPARESIS* DI RSI
DARUSYIFA' BENOWO SURABAYA

NO	SKRIPSI	HAL	PERBAIKAN
1.	BAB 2 Landasan teori	30	Menambahkan langkah-langkah <i>mirro Therapy</i>
2	BAB 4 Hasil penelitian	64	Penulisan rata kanan-kiri dan penyatuan tabel
3	BAB 5 kesimpulan	72	Memperbaiki kesimpulan dari penelitian

Dosen Penguji


Dr. A. Azis Alimul H., S.Kep., Ns., M. Kes.

BERITA ACARA KARYA TULIS ILMIAH

PENGUJI 1 : Nugroho Ari W., S. Kep., Ns., M. Kep.

NAMA : Chairil Anam

NIM : 20184663049

JUDUL : STUDI KASUS PERBEDAAN KEKUATAN OTOT EKSTERMITAS ATAS ANTARA PEMBERIAN TERAPI CERMIN (*MIRROR THERAPY*) DAN TERAPI *RANGE OF MOTION (ROM)* PADA KLIEN *STROKE NON HEMORAGIK* DENGAN *HEMIPARESIS* DI RSI DARUSYIFA' BENOWO SURABAYA

NO	SKRIPSI	HAL	PERBAIKAN
1	Bab 1-5 Penulisan bahasa asing	Isi	Penulisan iring pada bahasa asing
2	BAB 3 Etika penelitian	36	Menambah etika penelitian menjadi bahasa peneliti
3	BAB 4 Hasil Penelitian	64	Menambahkan teori

Dosen Penguji 1


Nugroho Ari W., S. Kep., Ns., M. Kep.

BERITA ACARA KARYA TULIS ILMIAH

PENGUJI 2 : Siswanto Agung W., S. Kep., Ns., M.MB

NAMA : Chairil Anam

NIM : 20184663049

JUDUL : STUDI KASUS PERBEDAAN KEKUATAN OTOT EKSTERMITAS ATAS ANTARA PEMBERIAN TERAPI CERMIN (*MIRROR THERAPY*) DAN TERAPI *RANGE OF MOTION (ROM)* PADA KLIEN *STROKE NON HEMORAGIK* DENGAN *HEMIPARESIS* DI RSI DARUSYIFA' BENOWO SURABAYA

NO	SKRIPSI	HAL	PERBAIKAN
1	Cover	cover	Ukuran logo
2	BAB I	1	Penulisan kata asing.
3.	Abstrak	x	IMRAD
4	Daftar pustaka	64	Melengkapi daftar pustaka

Dosen Penguji 2



Siswanto Agung W., S. Kep., Ns., M.MB.